

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH

Darsono

SMK Negeri 1 Lamongan

Email : cakdar13@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match efektif dalam peningkatan prestasi belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-PMS SMK Negeri 1 Lamongan tahun 2016/2017 ditinjau dari tingkat : ketuntasan belajar siswa, tingkat aktivitas guru, tingkat aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap inovasi pembelajaran .Setelah dilakukan analisa data penelitian terjadi peningkatan terhadap prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 =72 % dan siklus 2 = 86 %, hasil pengamatan aktivitas guru siklus 1 = 84,8 dan siklus 2= 87,5 hasil pengamatan aktivitas siswa siklus 1 = 77,8 dan siklus 2= 84 ,dan respon siswa terhadap inovasi pembelajaran juga meningkat siklus 1 = 81 % (29 siswa menyatakan menerima) dan siklus 2 =90 % (32 siswa menyatakan menerima).Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan terhadap tes hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match efektif dalam peningkatan prestasi belajar menulis teks eksplanasi.

Kata kunci : *pembelajaran,index card match, menulis eksplanasi*

Abstract: This study aims to determine whether the implementation of cooperative learning model index card match effective in improving learning achievement write explanatory text-PMS class XI student of SMK Negeri 1 Lamongan year 2016/2017 in terms of levels: complete learn student, teacher activity level, activity level students , and the students' response to learning innovation After analysis of research data increased the percentage of mastery learning outcomes in cycle 1 and cycle 2 = 72% 2 = 86%, the result of observation of teacher activity cycle 1 and cycle 2 = 84.8 = 87.5 observations of student activity cycle 1 and cycle 2 = 77.8 = 84, and the students' response to learning innovation is also increasing cycle 1 = 81% (29 students stated receiving) and cycle 2 = 90% (32 students stated receiving) the results of the study showed an increase on the test results of students ability to write explanatory text with the implementation of cooperative learning model index card match effective in improving learning achievement write explanatory text.

Keywords: *learning. index card match. writing explanation*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai intitusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran yang sesuai tuntunan kebutuhan era global, karena proses pembelajaran yang baik akan dapat menciptakan prestasi yang berkualitas. Oleh karena itu guru sebagai salah satu komponen penting keberhasilan pembelajaran, harus mampu mnempetkan dirinya sebagai sosok yang mampu membangkitkan hasrat siswa untuk terus belajar.

Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Akhadiah (1994:2-3) menyatakan bahwa aktivitas menulis yang dimaksud adalah aktivitas untuk mengekspresikan

ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XI-PMS SMKN 1 Lamongan didapatkan hasil bahwa tingkat keaktifan siswa sangat kurang terhadap pembelajaran yang berlangsung pada materi menulis teks eksplanasi sehingga membuat hasil pembelajaran kurang berlangsung sesuai apa yang telah direncanakan oleh guru. Siswa kurang aktif pada saat pembelajaran juga diakibatkan dengan metode pembelajaran yang monoton pada saat guru menyampaikan materi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* menurut Marwan,Bona (2011) adalah suatu model pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran Menyampaikan langka-langkah pembelajaran kooperatif tipe ICM Memotivasi siswa Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal 	<ul style="list-style-type: none"> Merespon, endengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
Fase 2 Menyapaikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi secara garis besar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> Membagi potongan menjadi dua bagian Membagi siswa menjadi dua kelompok besar Membagi potongan kertas kepada siswa :kartu soal dan kartu jawaban Meminta siswa untuk mencari pasangan, dan setelah menemukan pasangannya mintalah untuk duduk berdekatan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti petunjuk yang disampaikan dan memperhatikan tugas yang diberikan guru
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<ul style="list-style-type: none"> Membimbing kelompok untuk saling bekerja sama menyelesaikan tugas Mengamati semua kelompok secara bergantian Memberi bantuan kelompok yang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

	<p>mengalami kesulitan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat keterampilan kooperatif yang dilatihkan dlm pembelajaran • Meminta siswa menjelaskan penyelesaian tugas yang telah didiskusikan secara bergantian 	
Fase 5 Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing • Memberikan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tes secara individu
Fase 6 Memberi penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab soal latihan dari guru dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima penghargaan yang diberikan guru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI PMS SMK Negeri 1 Lamongan tahun pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan menulis teks eksplanasi.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: Ketuntasan belajar siswa

Analisa data untuk ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Tingkat ketuntasan belajar siswa

n = Jumlah siswa yang sudah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Analisis data observasi

a. Lembar observasi aktivitas untuk pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{x}}{\sum x} \times 100 \%$$
 dengan

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah pengamatan}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Di mana :

% = Persentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

$\sum \bar{x}$ = Jumlah rata-rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Lembar observasi aktifitas guru menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\bar{x}}{\sum x} \times 100 \%$$
 dengan

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah pengamatan}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Di mana: % = Persentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

$\sum \bar{x}$ = Jumlah rata-rata
 P1 = Pengamat 1
 P2 = Pengamat 2

Analisis data respons siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{Fr}{N} \times 100 \%$$

Ket. :

R = Persentase respons siswa
 Fr = Frekuensi jawaban yang positif tiap aspek
 N = Jumlah responden

PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil-hasil penelitian sekaligus pembahasannya. Pada siklus ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*actuating*), pengamatan (*observing*), dan

refleksi (*reflecting*). Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menulis anekdot maka didapatkan hasil data sebagai berikut :

Siklus Pertama

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2016 di kelas XI-PMS dengan jumlah siswa 36 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (*observasi*) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Tes Formatif Pada Siklus I

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	76		√	19	90	√	
2	82	√		20	70		√
3	80	√		21	82	√	
4	82	√		22	85	√	
5	75		√	23	65		√
6	85	√		24	83	√	
7	85	√		25	85	√	
8	85	√		26	85	√	
9	75		√	27	65		√
10	80	√		28	85	√	
11	70		√	29	82	√	
12	85	√		30	80	√	
13	75		√	31	85	√	
14	80	√		32	82	√	
15	65		√	33	72		√
16	80	√		34	80	√	
17	80	√		35	82	√	
18	82	√		36	80	√	
Jumlah	1422	12	6	Jumlah	1438	14	4

Jumlah Skor Tercapai	=	2860
Jumlah Skor Maksimal Ideal	=	3600
Rata-Rata Skor Tercapai	=	79,4

Keterangan:

T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 26
Jumlah siswa yang belum tuntas : 10
Ketuntasan klasikal : Belum tuntas

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	79,4
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	26
3	Persentase ketuntasan belajar	72 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 79,4 dan ketuntasan belajar mencapai 72% atau ada 26 siswa dari 36 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang

memperoleh nilai ≥ 80 hanya sebesar 72 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum begitu paham akan materi pelajaran dan belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam peningkatan prestasi belajar menulis teks eksplanasi.

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aktivitas Guru	Presentase Aktivitas Guru		Rata-Rata %
		P.1	P.2	
1	Menyampaikan tujuan dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan motivasi belajar	100	80	90
2	Menjelaskan materi secara garis besar	85	100	92,5
3	Memberi kesempatan siswa untuk tanya jawab	70	70	70
4	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil serta memberi kartu soal dan jawaban	80	80	80
5	Memerintahkan siswa untuk mencari pasangan sesuai dengan kartu masalah yang dipegang	90	90	90
6	Membimbing kelompok untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam kartu	65	70	67,5
7	Mengamati setiap kelompok, memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	100	100	100
8	Membimbing siswa untuk merangkum materi dan menyajikan hasil diskusi kelompok	100	95	97,5

9	memberikan umpan balik kepada siswa berupa tes lisan dan tes tulis	65	65	65
10	Memberikan tugas individu sebagai tugas terbimbing	100	100	100
11	Memberikan penghargaan	80	80	80
Jumlah		935	930	932,5
Rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru dari P1 dan P2		84,8		

Berdasarkan tabel di atas aspek-aspek yang mendapatkan perhatian adalah memberi kesempatan siswa untuk tanya jawab, membimbing kelompok untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam kartu, dan memberikan umpan balik kepada siswa berupa tes lisan dan tes tulis. Ketiga aspek yang mendapat nilai kurang dari 80 merupakan suatu

kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus 2 namun secara keseluruhan hasil pengamatan P1 dan P2 rata-rata sudah mencapai 84,8 menandakan bahwa aktivitas guru dalam pertemuan ke-1 sudah baik.

Tabel 4.4 Deskripsi Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Presentase Aktivitas Siswa		Rata-Rata
		P.1	P.2	
1	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	65	60	62,5
2	Merespon motivasi guru	80	80	80
3	Bertanya jawab tentang materi yang dibahas guru	95	90	92,5
4	Membentuk kelompok sesuai instruksi guru	90	100	95
5	Mencari pasangan sesuai dengan masalah dalam kartu soal dan jawaban	75	80	77,5
6	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian	65	70	67,5
7	Menanggapi umpan balik yang diberikan guru berupa tes lisan dan tes tulis	80	90	85
8	Membuat rangkuman materi dan menyajikan hasil diskusi	50	75	62,5
9	Mengerjakan tugas terbimbing dari guru	80	80	80
10	Mengemukakan pendapat	75	75	75
11	Berperilaku tidak relevan	0	0	0
Jumlah		755	800	778
Rata-rata hasil pengamatan P1 dan P2		77,8		

Keterangan P.1 : Pertemuan ke-1 P.2 : Pertemuan ke-2

Pada pembelajaran ini, presentase aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *index card match* dalam peningkatan prestasi belajar menulis teks eksplanasi belum bisa

mengurangi dominasi guru dalam menyampaikan materi.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* belum efektif diterapkan ditinjau dari aktivitas siswa sehingga perlu revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Tabel 4.5 Deskripsi Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Pada Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Respon Siswa		Presentase Respon Siswa	
		YA	Tdk	YA	Tdk
1	Senangkah Anda mengikuti pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	25	11	69 %	31 %
2	Apakah kartu soal dan kartu awaban yang diberikan guru membantu Anda belajar ?	30	6	83 %	17 %
3	Apakah Anda senang dengan suasana pembelajaran di kelas ?	29	7	81 %	19 %
4	Apakah Anda senang dengan tes prestasi belajar yang diberikan ?	30	6	83 %	17 %
5	Apakah Anda senang dengan cara guru mengajar dengan pembelajaran tipe <i>index card match</i> ?	32	4	89 %	11 %
6	Apakah Anda terbantu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	29	7	81 %	19 %
7	Apakah Anda senang dengan tugas individu yang dibrikan guru ?	27	9	75 %	25 %
8	Apakah Anda tetap berminat dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	28	8	78 %	22 %
9	Apakah prestasi belajar menulis eksplanasi meningkat setelah mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	30	6	83 %	17 %
10	Setujukan Anda jika semua mata pelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	31	5	86 %	14 %
Jumlah prosentase respon siswa				81 %	19 %

Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dinyatakan positif karena presentase siswa menyatakan senang mencapai $\geq 80\%$ yaitu 81 % senang dan 19 % tidak senang. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan adalah sikap siswa dalam keikutsertaan dalam pembelajaran, minat siswa, dan pemberian tugas individual perlu ditingkatkan karena prosentase masih kurang dari 80 %.

Siklus Kedua

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2016 di kelas XI-PMS dengan jumlah siswa 36 siswa..

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa

dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nilai Tes Formatif Pada Siklus 2

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	82	√		19	86	√	
2	85	√		20	80	√	
3	80	√		21	82	√	
4	82	√		22	85	√	
5	80	√		23	76		√
6	85	√		24	83	√	
7	85	√		25	85	√	
8	86	√		26	85	√	
9	78		√	27	78		
10	80	√		28	85	√	
11	70		√	29	82	√	
12	85	√		30	82	√	
13	75		√	31	85	√	
14	80	√		32	82	√	
15	76		√	33	81	√	
16	82	√		34	84	√	
17	80	√		35	82	√	
18	82	√		36	80	√	
Jumlah	1453	14	4	Jumlah	1483	17	1
Jumlah Skor Tercapai		= 2936					
Jumlah Skor Maksimal Ideal		= 3600					
Rata-Rata Skor Tercapai		= 81,6					

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 31
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 5
 Ketuntasan klasikal : **Sudah tuntas**

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus 2

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	81,6
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	31
3	Persentase ketuntasan belajar	86 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 81,6 dan ketuntasan belajar mencapai 86 % atau ada 24 siswa dari

36 siswa sudah tuntas belajar. karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 yaitu sebesar 86 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus 2

No	Aktivitas Guru	Presentase Aktivitas Guru		Rata-Rata %
		P.1	P.2	
1	Menyampaikan tujuan dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan motivasi belajar	100	80	90
2	Menjelaskan materi secara garis besar	90	100	95
3	Memberi kesempatan siswa untuk tanya jawab	80	84	82
4	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil serta memberi kartu soal dan jawaban	80	80	80
5	Memerintahkan siswa untuk mencari pasangan sesuai dengan kartu masalah yang dipegang	90	90	90
6	Membimbing kelompok untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam kartu	76	80	78
7	Mengamati setiap kelompok, memberi bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	100	95	97,5
8	Membimbing siswa untuk merangkum materi dan menyajikan hasil diskusi kelompok	90	95	92,5
9	memberikan umpan balik kepada siswa berupa tes lisan dan tes tulis	80	81	80,5
10	Memberikan tugas individu sebagai tugas terbimbing	100	95	97,5
11	Memberikan penghargaan	80	80	80
Jumlah		966	960	963
Rata-rata pengamatan aktivitas guru dari P1 dan P2		87,5		

Berdasarkan tabel di atas aspek-aspek yang mendapatkan perhatian adalah membimbing kelompok untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam kartu masih mendapat nilai kurang dari

80 yaitu 78 merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus II namun secara keseluruhan hasil pengamatan aktivitas guru dari pengamat 1 dan pengamat 2 sudah mencapai 87,5.

Tabel 4.9 Deskripsi Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 2

No	Aktivitas Siswa	Presentase Aktivitas Siswa		Rata-Rata
		P.1	P.2	
1	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	82	80	81
2	Merespon motivasi guru	85	80	82,5
3	Bertanya jawab tentang materi yang dibahas guru	95	90	92,5

4	Membentuk kelompok sesuai instruksi guru	90	100	95
5	Mencari pasangan sesuai dengan masalah dalam kartu soal dan jawaban	82	80	81
6	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian	83	80	81,5
7	Menanggapi umpan balik yang diberikan guru berupa tes lisan dan tes tulis	80	90	85
8	Membuat rangkuman materi dan menyajikan hasil diskusi	78	80	79
9	Mengerjakan tugas terbimbing dari guru	82	80	81
10	Mengemukakan pendapat	82	80	81
11	Berperilaku tidak relevan	0	0	0
Jumlah		839	840	839,5
Rata-rata hasil pengamatan P1 dan P2		84,0		

Keterangan P.1 : Pertemuan ke-1 P.2 : Pertemuan ke-2

Pada pembelajaran ini, presentase aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* mencapai kategori sudah aktif sehingga bisa mengurangi dominasi guru dalam menyampaikan materi.

Tabel 4.10 Deskripsi Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Pada Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Respon Siswa		Presentase Respon Siswa	
		YA	Tdk	YA	Tdk
1	Senangkah Anda mengikuti pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	35	1	97 %	3 %
2	Apakah kartu soal dan kartu awaban yang diberikan guru membantu Anda belajar ?	36	0	100 %	0 %
3	Apakah Anda senang dengan suasana pembelajaran di kelas ?	34	3	94 %	6 %
4	Apakah Anda senang dengan tes prestasi belajar yang diberikan ?	30	6	83 %	17 %
5	Apakah Anda senang dengan cara guru mengajar dengan pembelajaran tipe <i>index card match</i> ?	33	3	92 %	8 %
6	Apakah Anda terbantu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	29	7	81 %	19 %
7	Apakah Anda senang dengan tugas individu yang dibrikan guru ?	27	9	75 %	25 %
8	Apakah Anda tetap berminat dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	31	5	86%	14 %
9	Apakah prestasi belajar menulis eksplanasi meningkat setelah mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	34	2	94%	6%
10	Setujukan Anda jika semua mata pelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> ?	35	1	97%	3%
Jumlah prosentase respon siswa				90 %	10 %

Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dinyatakan positif karena presentase siswa menyatakan senang mencapai $\geq 80\%$ yaitu 90% senang dan 10% tidak senang sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *index card match* baik (menyenangkan).

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam menulis teks eksplanasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I = 72% dan siklus II = 86%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam menulis teks eksplanasi, yaitu efektif diterapkan karena data pengamatan aktivitas guru, pengamatan aktivitas siswa, dan data respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan hasil yang meningkat tiap siklusnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka cipta.
- Arifin, Zaenal. 2007. Dasar-Dasar pembelajaran bahasa Indonesia. Lamongan: Unisda University Press.
- Arifin, Zaenal. 2010. Metodologi penelitian Pendidikan. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Arifin, Zaenal. 2012. Berbagai Model Pembelajaran dan Penerapan dalam Proses Pembelajaran. Makalah yang disajikan dalam workshop peningkatan kompetensi mengajar. Unisda Lamongan.
- Hamalik, Oemar. 2007. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ibrahim, dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya. Unesa-university press.
- Kuanianingsih, Kuntarti dan Sulistiyono. 2006. Bahasa Indonesia SMA dan MA untuk kelas X semester 1. Jakarta: Esis.
- Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo Persada.
- Syaodih, Nana. 2005. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. 2009. Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka.

- Tim. 2009. Pedoman Penulisan. Lamongan: Unisdan Press
- Trianto. 2008. Mendesain Pembelajaran Kontekstual di Kelas. Surabaya: Cerdas Pustaka.
- Yamin, Martinis dan Ansari, Bangu I. 2009. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individu Siswa. Jakarta: Cp Press
- Yamin, Martinis. 2007. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.